

**PERAN KELUARGA BAGI PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA DALAM  
TERANG ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA* ARTIKEL 280**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**STEFANUS PETERSON MBANA**

**611 17 032**



**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG 2023**

**PERAN KELUARGA BAGI PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA DALAM  
TERANG ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA* ARTIKEL 280**

**OLEH**

**STEFANUS PETERSON MBANA**

**611 17 032**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Herman Punda Panda**  
**NIDN. 0818116402**

**Pembimbing II**



**Siprianus S. Senda, S.Ag. L. Th.Bib.**  
**NIDN. 0809057002**

**Mengetahui**

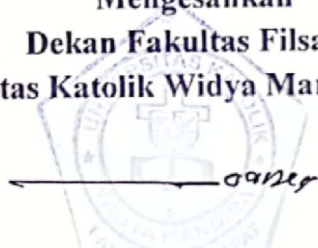
**Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can**  
**NIDN. 0813106502**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi**  
**Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**  
**Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana**  
**Pada Tanggal, 26 Juni 2023**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Filsafat**  
**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can**  
**NIDN. 0813106502**

**Dewan Penguji**

- 1. Yoseph Nahak, M.A.**
- 2. Siprianus S. Senda, S.Ag. L. Th.Bib.**
- 3. Dr. Herman Punda Panda.**

Three handwritten signatures in blue ink are written over dotted lines. The first signature is for Yoseph Nahak, the second for Siprianus S. Senda, and the third for Dr. Herman Punda Panda.



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT**

**NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

**Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)**

**KUPANG – TIMOR – NTT**

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Peterson Mbana

NIM : 611 17 032

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **PERAN KELUARGA BAGI PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK AMORIS LAETITIA ARTIKEL 280** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

**Dr. Herman Punda Panda**  
NIDN. 0818116402

Kupang, 26 Juni 2023

Mahasiswa/i



**Stefanus Peterson Mbana**  
NIM: 611 17 032



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)

KUPANG – TIMOR – NTT

---

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Stefanus Peterson Mbana

NIM : 611 170 32

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERAN KELUARGA BAGI PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK AMORIS LAETITIA ARTIKEL 280** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kupang, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,

**Stefanus Peterson Mbana**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang melimpah yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis ini berbicara tentang “peran keluarga bagi pendidikan seksualitas remaja dalam terang anjuran apostolik *Amoris Laetitia* artikel 280”. *Amoris Laetitia* memberikan pedoman yang menarik kepada keluarga Kristiani, dalam mendidik anak dan remaja, khususnya pendidikan seksual kepada remaja dalam keluarga.

Pendidikan Seksual yang diangkat *Amoris Laetitia* menuntut tanggung jawab serta kerja sama, baik Gereja, para guru dan secara khusus orang tua untuk mendidik remaja. Tanpa kita sadari, ideologi seksual yang menyimpang dari ajaran agama telah tersebar luas dan mendatangkan pola hidup baru, di mana penghargaan terhadap tubuh dan martabat seksualitas tidak lagi menjadi hal yang utama. Dalam banyak kasus, penyimpangan seksual yang terjadi tidak lagi dilihat sebagai suatu masalah, sikap permisif yang hadir dalam masyarakat, seolah memperbolehkan atau menerima segala bentuk penyimpangan seksual tersebut. Hal ini telah menjadi masalah serius dan menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendidik remaja.

Konten bermuatan seksual bertebaran di internet dan media, dan hal ini tidak hanya dapat dijangkau oleh orang dewasa, karena anak dan remaja sekarang, tau cara mendapatkannya. Remaja yang rentan, tentunya mudah terpengaruh dan terjerumus ke dalam penyimpangan seksual. Remaja perlu mendapatkan arti dan makna yang tepat tentang seksualitasnya. Pendekatan dari keluarga mempunyai keunggulan yang jauh lebih kuat jika dilakukan dengan benar dalam mendidik remaja. Karena itu penulis mencoba mendalami ajaran Gereja tentang pendidikan seksualitas tersebut dalam sebuah tulisan singkat dengan

judul: **PERAN KELUARGA BAGI PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK AMORIS LAETITIA ARTIKEL 280.**

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini bisa rampung karena adanya bantuan dari banyak pihak, Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan caranya masing-masing membantu penulis guna menyelesaikan penelitian ini:

1. P Philipus Tule, SVD, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa dan merampungkan skripsi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dr. Yohanes Subani, Lic.Iur.can, Dekan Fakultas Ilmu Filsafat, yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti ujian proposal dan skripsi di Fakultas Filsafat.
3. Dr. Herman Punda Panda selaku pembimbing pertama yang telah membantu penulis dengan memberikan saran dan koreksi yang berguna sehingga penulis dapat merampungkan tulisan ini.
4. Rm. Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib. Selaku pembimbing kedua, yang turut mengoreksi dan memberikan masukan - masukan yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A sebagai penguji pertama
6. Para dosen, pegawai dan rekan mahasiswa/i civitas akademika FFA UNWIRA
7. Kedua orang tua, bapak Bertolomeus Besu dan ibu Elisabet Fiani yang dengan penuh perjuangan membiayai penulis menyelesaikan studi di Universitas Widya Mandira ini.
8. Adik Naldi Mbana, Resa Mbana, dan Sanches Mbana yang sudah mendukung penulis dengan penuh cinta.
9. Kawan Seperjuangan Umbu rey, Sandro Geli, Saris Mola dan Carles Bataona

10. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi secara khusus teman seangkatan yang telah memberikan koreksi, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kupang, 26 Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.4.1 Bagi Keluarga.....	6
1.4.2 Bagi Remaja.....	6
1.4.3 Bagi Sivitas Akademika.....	6
1.4.4 Bagi Penulis.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika pembahasan.....	7
<b>BAB II <i>AMORIS LAETITIA</i> DAN PANDANGAN TENTANG KELUARGA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Gambaran Umum <i>Amoris Letitia</i> .....	8

2.1.1 Latar Belakang <i>Amoris Laetitia</i> .....	8
2.1.2 Pokok Pembahasan Dalam <i>Amoris Laetitia</i> .....	9
2.2 Keluarga Dalam Terang Sabda.....	10
2.3 Kenyataan Dan Tantangan Dalam Keluarga.....	12
2.4 Yesus Dalam Panggilan Keluarga.....	13
2.5 Penerus Kehidupan Dan Pendidikan Anak.....	14
2.6 Menuju Pendidikan Anak Yang Lebih Baik.....	15
<b>BAB III SEKSUALITAS REMAJA DAN MASALAHNYA</b> .....	18
3.1 Pengertian Seksualitas.....	18
3.1.1 Seks Berbeda Dari Seksualitas.....	19
3.1.2 Seksualitas Bukanlah Sesuatu Yang Kotor.....	19
3.2 Mengenal Dimensi Seksualitas Manusia.....	20
3.2.1 Sexus.....	20
3.2.2 Eros.....	20
3.2.3 Agape.....	21
3.3 Seksualitas Remaja.....	21
3.3.1 Mengenal Remaja.....	22
3.3.1.1 Pengertian Remaja.....	22
3.3.1.2 Aspek-Aspek Perkembangan Seksualitas Remaja.....	23
3.3.1.2.1 Perkembangan Fisik.....	24

3.3.1.2.2 Perkembangan Kognitif.....	25
3.3.1.2.3 Perkembangan Sosial.....	25
3.3.1.2.4 Perkembangan Emosi.....	26
3.3.1.2.5 Perkembangan Moral.....	27
3.3.1.2.6 Perkembangan Seksual.....	27
3.4 Masalah Seksualitas Remaja.....	29
3.4.1 Masalah Seksualitas Remaja.....	29
3.4.1.1 Masturbasi.....	30
3.4.1.2 Pornografi.....	32
3.4.1.3 Seks Pra Nikah.....	32
3.4.2 Perubahan Tantangan Terhadap Pandangan Seksualitas Dan Dampak Bagi Remaja. .	34
3.5 Pandangan Gereja Terhadap Seksualitas.....	36
3.5.1 Seksualitas Dalam Kitab Suci.....	37
3.5.1.1 Perjanjian Lama.....	37
3.5.1.2 Perjanjian Baru.....	39
3.5.2 Konsili Vatikan II.....	40
 <b>BAB IV PERAN KELUARGA BAGI PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA</b>	
<b>DALAM TERANG ENSIKLIK <i>AMORIS LAETITIA</i> ARTIKEL 280.....</b>	
4.1 Teks Ensiklik <i>Amoris Laetitia</i> Artikel 280.....	42
4.2 Pokok-Pokok Pikiran <i>Amoris Laetitia</i> Artikel 280.....	42

4.2.1	Perlunya Pendidikan Seksual Yang Positif Dan Bijaksana.....	42
4.2.1.1	Keluarga Sebagai Pendidik Utama.....	44
4.2.1.2	Anak Pribadi Yang Unik.....	45
4.2.2	Pendidikan Seksual Dalam Kerangka Cinta Kasih.....	46
4.2.2.1	Pendidikan Iman.....	47
4.2.2.2	Pendidikan Moral.....	48
4.2.2.3	Pendidikan Hati Nurani.....	50
4.2.2.4	Nilai Sanksi Dan Sikap Menahan Diri.....	51
4.2.3.	Pendidikan Seks Sebagai Pembentukan Cinta Dalam Kaitan Tantangan Saat Ini.....	52
4.2.3.1	Memberikan Informasi Secara Bijaksana.....	53
4.2.3.2	Pendidikan Seks Aman.....	54
4.2.3.3	Tantangan Perbedaan Gender.....	55
4.2.4	Pengendalian Diri Untuk Sukacita Dan Perjumpaan Kasih.....	56
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Usul Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>61</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>		<b>64</b>

## **ABSTRAKSI**

*Masa remaja merupakan masa yang sangat krusial bagi perkembangan mental seorang anak. Itu sebabnya masa ini dilihat sebagai masa krisis, fase dimana individu berusaha mencari jati dirinya. Perubahan fisik dan psikoseksual serba cepat yang dialami remaja, membuat mereka sangat sensitif dan mudah terjebak ke dalam ideologi seksual yang sesat dan terjerumus pada perilaku seksual menyimpang. Perilaku seksual pada masa remaja merupakan perilaku yang dilandasi keinginan untuk mencoba-coba hal yang baru dan tindakan ini tidak jarang membuat remaja terjerumus ke dalam hubungan seks pra nikah dengan segala akibatnya.*

*Paus Fransiskus dalam artikel 280, mengatakan bahwa perlu pendidikan seksual yang bijaksana, sebab tidaklah mudah memberikan pendidikan seksual di saat kita cenderung menyepelkan seksualitas. Dampak negatif dari globalisasi adalah perkembangan kultur komersialisasi seksual menjadi semakin pesat dewasa ini, dan merubah pola pikir masyarakat, dan bahkan remaja terhadap seksualitas. Pada titik ini, peran orang tua dalam keluarga menjadi sangat krusial. Melalui pendidikan seksual, remaja diarahkan kepada pemahaman dan penghargaan yang benar mengenai seksualitas sebagai komponen dasar dari personalitas manusia, yaitu sebagai salah satu cara berada, cara memanifestasikan diri, cara berkomunikasi dengan orang lain dan cara menghayati cinta kasih manusiawi yang tertuju pada kemungkinan mengatasi keterkungkungan diri sendiri dan terbuka untuk menerima orang lain. Pemahaman yang baik mengenai seksualitas, merupakan bekal sekaligus alat bagi remaja dalam menjaga keutuhan diri dan seksualisnya, dari segala bentuk godaan dan praktek penyimpangan seksual.*

**Kata kunci:** *keluarga, seksualitas, remaja*